

## PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMAUL HUSNA KELAS IV SD NEGERI MENGANTI 04

Masrohatun Hasanah<sup>1</sup> \*, Ahmad Taufiq<sup>2</sup>, Nala Ni'matul Maula<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>3</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: masrohatun.hasanah@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

*Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI materi asmaul husna seringkali peserta didik mudah bosan, minat dan motivasi belajar rendah, kurang memahami materi yang disampaikan, bahkan ketika dievaluasi hasilnya belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan satu langkah strategis pembelajaran pada materi Asmaulhusna dengan menggunakan metode yang efektif dan sejalan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, yaitu Metode Make a Match. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Reserach). Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menggunakan metode make a match menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 76 dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 9 siswa atau sebesar 53%. Kemudian pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 81 dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 15 atau sebesar 88%..*

**Kata Kunci:** *make a match, asmaul husna, sekolah dasar*

### Abstract

*In the process of teaching and learning PAI subjects, asmaul husna materials are often easily bored by students, low interest and motivation in learning, lack of understanding of the material presented, even when evaluated the results are not optimal. The purpose of this study is to find a strategic step in learning Asmaulhusna material by using an effective method and in line with the needs of elementary school students, namely the Make a Match Method. The type of research used in this study is experimental research with the type of Class Action Research. The results of the implementation of cycle I and cycle II actions using the make a match method showed an improvement in student learning outcomes. This can be seen from the average student score in the first cycle of 76 with the number of students who reached KKTP as many as 9 students or 53%. Then in the second cycle the average number of students increased to 81 with the number of students who reached KKTP as much as 15 or 88%.*

**Keywords:** *make a match, asmaul husna, elementary school*

## PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha mempercepat kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar yang kondusif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami pelajaran dan menguasai

tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar (Malik, 2000).

Dalam proses pembelajaran, metode merupakan salah satu factor penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Fungsi metode sangat besar faedahnya bagi siswa dalam proses pembelajaran. Problemlain yang terjadi adalah siswa cenderung kurang berminat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Ada beberapa indikasi negative yang penulis temukan diantaranya adalah beberapa anak tidak aktif dalam kelas, suka mengganggu teman ketika pelajaran sedang berlangsung, meremehkan pelajaran agama walaupun siswa tidak pandai, ketidakaktifan siswa dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Hal ini jika dibiarkan begitu saja akan berpengaruh terhadap kepribadian dan hasil belajar siswa (Tarmizi 2008).

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan materi asmaul husna seringkali peserta didik mudah bosan, minat dan motivasi belajar rendah, kurang memahami materi yang disampaikan, bahkan ketika dievaluasi hasilnya belum maksimal. Salah satu pengaruhnya adalah metode pembelajaran yang tidak mendukung, kurang menarik, kurang variatif, media pembelajaran dan sumber hanya dari buku saja. Oleh karena itu, penulis berupaya menemukan satu langkah strategis pembelajaran pada materi Asmaulhusna dengan menggunakan metode yang efektif dan sejalan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, yaitu Metode *Make a Match*. Tujuannya agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pada materi Asmaulhusna sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

## **METODE**

Diantara tipe-tipe penelitian yang ada, tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Reserach). Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SD Negeri Menganti 04 Cilacap, yang beralamat Jl. Puter 96 Menganti, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang berlangsung pada 15 April sampai 15 Juni. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Menganti Cilacap04 yang berjumlah 18 siswa, terdiri atas 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, yang setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan Tindakan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect) (Suharsimi, 2002).

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui catatan lapangan hasil observasi, dokumentasi, wawancara, atau catatan lapangan penelitian. Untuk menjaring data di lapangan digunakan beberapa

instrumen yaitu lembar observasi (Suharsimi, 2006). Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dengan cara menghitung persentasi dan nilai rata-rata, terutama data-data yang berupa angka (berupa nilai / skor yang dicapai siswa).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi “Lima Asmaulhusna Al-Malik, Al Aziz, Al-Quddus, As-Salam, Al-Mu’min” yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan pelaksanaan siklus I dan II. Berikut tabel nilai sebelum diadakan tindakan penelitian:

Tabel 1. Hasil Penilaian Pretest

NO	Nama	Nilai
1	Adieb	60
2	Alifah	75
3	Arkan	80
4	Aqilla Sabilatuz	75
5	Asni	75
6	Kyila	75
7	Fairel	70
8	Falah	70
9	Fikri	73
10	Marsela	75
11	Radit	50
12	Reza	50
13	Saerul	70
14	Nayla nur	70
15	Naswa	70
16	Tangguh	70
17	Tasya	60
<b>Jumlah</b>		<b>1168</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>69</b>

Keterangan:

Jumlah Siswa yang mencapai KKTP : 6

Jumlah Siswa yang belum mencapai KKTP : 11

Klasikal : **Belum memenuhi KKTP**

Berdasarkan table di atas, nilai tertinggi yang dicapai siswa pada nilai pretest adalah 80 sebanyak 1 siswa, dan nilai terendah yang dicapai siswa 50 sebanyak 2 siswa, siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  sebanyak 11 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 6 siswa. Nilai rata-rata kelas 69.

Dari table tersebut dapat diketahui bahwa sebelum peneliti menggunakan metode *Make a Match*, hasil yang dicapai sangat minim yaitu rata-rata 69 dengan Siswa yang memenuhi KKTP hanya 35% sementara siswa yang belum memenuhi KKTP sebanyak 65%. Dengan demikian peneliti berkesimpulan perlu diadakan penelitian dan Tindakan pada kelas IV materi Lima Asmaul husna dengan menggunakan metode *Make a Match*.

### **Siklus I**

#### **Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode *make a match* dalam siklus 1 sudah efektif, terbukti adanya peningkatan nilai dari pretest yang rata-rata hanya 69 menjadi 76.

#### **Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada capaian pembelajaran mengenal dan memahami lima Asmaul husna beserta artinya, yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat /media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan tentunya berpusat diskusi antar siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode *Makeamatch* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKPD, memberi umpan balik/evaluasi/tanyajawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

#### **Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Dengan demikian melalui hasil penelitian dan pengamatan atau observasi yang dilakukan pada Siklus I, ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas IV SD Negeri Menganti 04 Cilacap pada Pembelajaran materi Lima Asmaulhusna, sebesar 53% dengan rata-rata 76 masih berada di bawah Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sehingga peneliti merasa masih diperlukan mengadakan Siklus II.

## Siklus II

### Tahap Perencanaan

#### Menyusun Modul Ajar (MA)

Menyusun MA berdasarkan CP yang sudah ada, serta pembagian waktu kegiatan pembelajaran yang sudah disusun. MA terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup. Yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Membuat Jadwal.

Pelaksanaan Tindakan sebagai acuan agar alokasi waktu tepat sesuai dengan yang direncanakan. Mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan pada materi Lima Asmaul husna Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam, Al-Mu'min. Siklus II ini akan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu dengan alokasi waktu 3x35 menit.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2023 di SD Negeri Menganti 04 Cilacap dengan jumlah siswa 17 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Modul Ajar (MA) yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes individual LKPD 2 dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tabel.2 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

NO	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata Penilaian	81
2	Jumlah siswa yang mencapai KKTP	15
3	Persentase ketercapaian KKTP	88%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah peneliti melakukan penelitian siklus II diperoleh peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata semua kompetensi sebesar 81 dan dari 17 siswa yang telah mencapai KKTP sebanyak 15 siswa dan 2 siswa belum mencapai KKTP. Maka secara klasikal ketercapaian KKTP sebesar 88% (Mencapai KKTP).

### Pengamatan

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode *Make a Match* sehingga siswa lebih terbiasa dan antusias dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketercapaian KKTP secara klasikal telah tercapai. Dengan demikian

peneliti berkesimpulan dengan diadakannya penelitian dan tindakan pada kelas IV tentang metode *Make a Match* pada materi Lima Asmaul husna telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Menganti 04 Cilacap tahun pelajaran 2022/2023.

#### Tahap Refleksi

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata 81 dari 17 siswa kelas IV SD Negeri Menganti 04 Cilacap, dan 2 siswa memiliki nilai yang masih belum mencapai KKTP, maka secara klasikal ketercapaian KKTP sebesar 88%. Hasil siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya motivasi dan dorongan yang diberikan pada siswa sehingga siswa lebih bersemangat serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### Pembahasan

##### 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.

###### Siklus I

Melalui hasil penelitian dan pengamatan atau observasi yang dilakukan pada siklus I, ketercapaian KKTP pada siswa kelas IV SD Negeri Menganti 04 Cilacap pada materi Lima Asmaul husna, sebesar 53% dengan rata-rata 76 masih belum mencapai KKTP sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II.

###### Siklus II

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Make a Match* memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Dan ketercapaian KKTP pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu dari 53% menjadi 88% dengan rata-rata siklus I yaitu 76 menjadi 81. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Make a Match* sudah tepat dan berhasil sesuai dengan kondisi kelas (Slamet, 2010).

##### 2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *Make a Match* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang mengalami peningkatan signifikan (Hasan, 2005).

##### 3. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada materi Lima Asmaul husna yaitu menyaksikan video ajar, diskusi kelompok dan penggunaan metode *Make a Match* yang berpusat pada siswa dan siswa sangat aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode *Make a Match* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa

dalam berdiskusi, memberi pertanyaan pemantik, dan memandu bermain kartu *Make a Match* dimana prosentase untuk aktivitas tersebut cukup besar (Nana, 2009).

## **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai bahwa penerapan Metode *Make a Match* mampu meningkatkan Hasil Belajarsiswa Pada materi Lima Asmaul husna kelas IV SD Negeri Menganti 04 Cilacap. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 76 dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 9 siswa atau sebesar 53%. Kemudian pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 81 dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 15 atau sebesar 88%. Penggunaan metode *Make a Match* mempunyai dampak positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil refleksi Sebagian siswa, Sebagian besar siswa menyatakan bahwa senang dan tertarik dengan metode *Make a Match* sehingga mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, H. (2005) . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2002) . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ramadhan, T. (2008). *Pembelajaran Kooperatif Make a Match*. Surabaya : Pelita Pustaka
- Slamet. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2009). *Cara Belajar Murid Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sumantri M, dkk. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Jawa Tengah